

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah dan Deskripsi

Sejak diberlakukannya Undang-Undang (UU) Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan dan UU Nomor 28 Tahun 2004 tentang Perubahan atas UU Nomor 16 Tahun 2001, maka badan hukum berbentuk yayasan dianggap tidak luwes lagi untuk mengelola suatu usaha, termasuk di dalam mengelola dan upaya pengembangan Kebun Raya dan Kebun Binatang (KRKB) Gembira Loka.

Untuk itulah, Pengurus Yayasan Gembira Loka (YGL) mempunyai gagasan memilih satu dari dua *alternative* yang ada. Pertama, mengubah bentuk yayasan menjadi Perseroan Terbatas (PT). Kedua, membentuk atau mendirikan PT tanpa perlu mengubah atau menghilangkan keberadaan YGL.

Atas saran dewan pembina, dalam hal ini Ngarsa Dalem Sri Sultan Hamengku Buwono X dan Sri Paduka KGPAA Paku Alam IX maka selanjutnya pada 18 Maret 2008 dibentuklah PT, yang dibidani YGL, dinamai PT Buana Alam Tirta (BAT). Kemudian, pada 16 November 2009, YGL menjalin kerjasama dengan PT BAT untuk mengelola KRKB Gembira Loka. Dalam kerjasama itu, PT BAT ditunjuk dan dipercaya menjadi mitra YGL, untuk mengelola KRKB Gembira Loka. Yang kemudian lebih dikenal dengan sebutan Gembira Loka Zoo atau disingkat GLZoo. Perjanjian kerjasama antara

YGL dengan PT BAT ini berlaku untuk jangka waktu selama 20 tahun hingga November 2029.

Maksud dan tujuan YGL seperti tertuang dalam akta pendirian, mengadakan kebun binatang dan tempat hiburan yang sehat bagi masyarakat, sekaligus bermanfaat untuk memberikan pengetahuan dan pendidikan.

GLZoo sendiri mempunyai visi melestarikan tumbuh-tumbuhan dan satwa sesuai alam habitatnya, sehingga bermanfaat bagi alam dan kehidupan manusia. Sedangkan misinya, mengembangbiakkan dan melestarikan tumbuhan, mensejahterakan satwa dengan memelihara atau merawat sesuai habitatnya, menangkarkan satwa dengan menjaga kemurnian genetik. Selain itu, juga sebagai pusat penelitian satwa, memberikan informasi dan sarana pendidikan tentang satwa serta penyadaran untuk mencintai dan melestarikannya. Dengan misi tersebut, diharapkan GLZoo tak hanya menjadi tempat rekreasi berwawasan lingkungan yang kreatif, menarik dan edukatif. Akan tetapi juga sebagai paru-paru kota dan sebagai cadangan air resapan kota Yogyakarta.

Perlu diketahui, pengurus YGL saat ini pada hakekatnya merupakan generasi kedua dari pendiri KRKB Gembira Loka, yaitu mendiang Ngarsa Dalem Sri Sultan Hamengku Buwono IX dan Sri Paduka KGPAA Paku Alam VIII, dibantu almarhum Tirtowinoto yang memiliki andil besar dalam mengembangkan Gembira Loka, tak hanya berupa pemikiran, tetapi juga finansial maupun material demi kemajuan KRKB Gembira Loka.

Sedangkan PT Buana Alam Tirta (BAT) dikelola generasi ketifa dari para pendiri KRKB Gembira Loka. Nama PT BAT diambil dari penggabungan tiga tokoh yang berjasa atas keberadaan KRKB Gembira Loka.

Dengan demikian, PT BAT selaku manajemen GLZoo wajib berkomitmen tinggi untuk mengembangkan KRKB Gembira Loka, karena ini sesuai amanat dan cita-cita para tokoh pendirinya. Artinya, keberadaan PT BAT tidak semata-mata mencari keuntungan, seperti kebanyakan badan usaha yang berbentuk PT lainnya. Kalaupun PT BAT kemudian ternyata mampu mendapatkan keuntungan, maka sesuai visi dan misi keberadaannya, tentu keuntungan tersebut hendaknya lebih banyak dimanfaatkan untuk upaya pengembangan GLZoo, sehingga hanya sebagian kecil yang dibagikan sebagai deviden para pemegang saham.

Seperti diketahui, sejak dikelola PT BAT, pengunjung GLZoo mengalami kemajuan pesat, setelah sempat terpuruk akibat gempa bumi tahun 2006 lalu. Pada tahun tersebut KRKB Gembira Loka hanya didatangi 354 ribu pengunjung. Namun pasca gempa, berkat pengembangan dan *image* yang semakin baik, GLZoo tak lagi terkesan kotor, bau, kumuh dan gersang. Sejak dikelola PT BAT pengunjung GLZoo terus meningkat signifikan. Terbukti tahun 2011 angka pengunjung nyaris menembus 1,2 juta orang. Terakhir tahun 2012 jumlah pengunjung meningkat hingga 1,4 juta orang lebih.

Seiring dengan perkembangan dan kemajuan teknologi, tantangan yang dihadapi GLZoo di bawah manajemen PT BAT tentu tidak semakin

ringan. Manajemen PT BAT periode 2008-2013, yaitu dewan komisaris terdiri atas GKR Maduretno, BRAY Yudaningrat Endang Hermaningrum SH, dan RAj Dyah Tjondrokusumaningrum, serta Direktur Utama KMTA Tirtodiprojo dan Direktur BPH Haryo Danardono, harus bahu-membahu untuk melestarikan atau *nguri-uri* cita-cita pendiri KRKB Gembira Loka. Inovasi yang ditekankan pada pengembangan berwawasan lingkungan perlu terus ditingkatkan sehingga GLZoo akan mampu menjawab tantangan zaman.

B. Visi dan Misi

VISI:

Melestarikan tumbuh-tumbuhan dan satwa sesuai dengan alam habitatnya, sehingga bias bermanfaat bagi alam dan kehidupan manusia.

MISI:

1. Tempat pengembangan dan pelestarian jenis-jenis tumbuhan.
2. Sebagai paru-paru kota dan cadangan air resapan di kota Yogyakarta.
3. Sebagai lembaga konservasi yang mampu mensejahterakan satwa dengan memelihara dan merawat satwa sesuai habitatnya.
4. Mengembangbiakan tumbuhan dan menangkarkan satwa dengan menjaga kemurnian genetic dan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa.
5. Pusat penelitian satwa yang mampu memberikan informasi mengenai jenis satwa, habitat satwa, pakan, cara reproduksi dan perawatan satwa guna menunjang pelestarian satwa.

6. Sebagai sarana pendidikan yang mampu memberikan informasi tentang satwa sehingga menambah pengetahuan akan manfaat pelestarian satwa di lembaga konservasi.
7. Untuk penyadaran kepada masyarakat untuk mencintai dan melestarikan jenis tumbuhan dan satwa dari bahaya kepunahan.
8. Tempat rekreasi berwawasan lingkungan agar lebih dirasakan manfaat atas keseimbangan dan kemanfaatan ekosistem yang ada.
9. Mengembangkan tempat rekreasi yang kreatif, menarik dan edukatif.
10. Melakukan promosi untuk memperkenalkan, meningkatkan dan menjaga kunjungan.

C. Fungsi

Keberadaan Gembira Loka sebagai Lembaga Konservasi diakui dengan Surat Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor : SK. 393/Menhut-II/2006 tanggal 17 Juli 2006. Sebagai Lembaga Konservasi Gembira Loka mempunyai fungsi yaitu:

1. Konservasi

Sebagai tempat perlindungan dan pelestarian alam untuk menyelamatkan dan melestarikan jenis tumbuhan dan satwa. Usaha itu tidak terbatas pada jenis yang terancam punah saja, tetapi juga pada jenis yang lain. Diharapkan dapat berkembang biak di luar habitatnya.

2. Penelitian

Dapat dijadikan sebagai objek penelitian, terutama mengenai kehidupan alami tumbuhan dan satwanya. Dengan demikian pengunjung, khususnya kalangan pelajar dan mahasiswa, dapat menyaksikan langsung perilaku keseharian setiap satwa termasuk perawatan kesehatan, pemberian nutrisi dan lain sebagainya.

3. Pendidikan

Mendukung program pendidikan dengan melakukan bimbingan kepada pelajar, mahasiswa dan masyarakat umum berupa ceramah dan praktik lapangan. Dengan didukung berbagai data tentang cara reproduksi, perilaku, habitat asli, perawatan dan lain sebagainya dapat disaksikan langsung lewat peragaan.

4. Rekreasi

Keberadaan Gembira Loka yang berada di tengah kota Yogyakarta dilengkapi dengan sarana rekreasi yang cukup memadai agar menarik masyarakat untuk berekreasi dan berapresiasi terhadap alam sekitarnya.

5. Paru-Paru Kota

Dengan menempati area seluas 19.88 hektar, di mana terdapat kurang-lebih 350 jenis tumbuhan. Hal ini secara langsung dapat membantu penyerapan air dan polusi, sehingga dapat dikatakan sebagai paru-paru kota.

D. Fasilitas dan Rekreasi

Kebun Raya dan Kebun Binatang Gembira Loka dilengkapi dengan berbagai fasilitas dan wahana rekreasi bagi kenyamanan pengunjung. Fasilitas tersebut disediakan secara lengkap, baik bagi anak-anak, orang dewasa hingga penyandang cacat sehingga mereka tetap dapat menikmati aktivitas di dalam KRKB Gembira Loka dengan nyaman. Fasilitas dan wahana tersebut antara lain:

1. Mayang Tirta

Pada Mei 2006 lalu Mayang Tirta sempat rusak akibat digoyang gempa bumi berkekuatan 5,9 SR. Proses renovasi baru dilakukan pada 11 Januari 2011. Mayang Tirta berarti sebuah perahu yang berada di atas air. Nama ini dinilai tepat, karena bangunan tersebut letaknya memang di tengah danau buatan utama di Gembira Loka Zoo. Di area Mayang Tirta juga terdapat *stage* berukuran sedang, dilengkapi *sound-system* dan peralatan band yang cukup lengkap. Untuk area terbuka, mampu menampung sekitar 200 orang.

2. Musholla

Musholla yang terletak di kebun raya ini baru diresmikan pada 2012, dengan konsep menyatu dengan alam dan berada di tengah rerimbunan pepohonan. Berlokasi tepat sebelum tangga turun menuju area kebun binatang.

3. Perahu Katamaran

Perahu Katamaran dengan kapasitas sekitar 40 orang penumpang dan dengan harga tiket Rp. 10.000,- per orang, jika Anda membeli paket hemat Katamaran di loket pintu masuk, maka harganya menjadi lebih murah (Rp. 5.000,- per orang). Perahu Katamaran menjadi primadona pengunjung di Gembira Loka Zoo karena dengan menaiki perahu Katamaran ini Anda dapat mengelilingi danau buatan dan bangunan Mayang Tirta yang seperti kapal besar.

4. Speed Boat

Satu-satunya *speed-boat* yang melaju di tengah kota Yogyakarta, tidak perlu jauh-jauh ke laut lepas kalau hanya ingin merasakan sensasi berkendara dengan kapal cepat ini. Cukup dengan Rp. 20.000,- per orang.

5. Bumper Boat

Wahana Bumper Boat merupakan salah satu wahana air yang ada di Gembira Loka Zoo. Dengan harga tiket Rp. 20.000,- per perahu dengan kapasitas dua orang, Anda bisa menikmati sensasi berputar-putar mengelilingi kolam.

6. ATV

Wahana ATV juga ada di Gembira Loka Zoo, rasakan serunya mengendarai motor beroda empat ini. Hanya dengan tarif Rp. 20.000 per motor, Anda bisa menikmati asyiknya mengendarai ATV mengelilingi sirkuit tanah yang berkelok-kelok.

7. Taring (Transportasi Keliling)

Kini di Gembira Loka telah hadir TARING (Transportasi Keliling) yang akan membantu pengunjung menuju ke tempat-tempat menarik yang ingin dikunjungi. Tersedia dua pilihan tiket bagi pengunjung, yaitu Multi Setop Kataring (Katamaran dan Taring) dan tiket Satu Setop (Taring).

8. Skuter Air

Wahana air yang satu ini mirip Jet-Ski yang ada di laut. Bedanya Skuter Air ini dioperasikan di kolam buatan yang ada di Gembira Loka Zoo. Wahana ini aman untuk dinaiki oleh anak kecil karena hanya dengan memegang *handle* gas yang ada di sebelah kanan, Skuter Air ini akan jalan dengan sendirinya. Tentunya harus menggunakan baju pelampung sebelum menaiki wahana ini. Tarif untuk berkeliling kolam menggunakan Skuter Air ini adalah Rp. 20.000 per perahu.

9. Banana Boat Orca

Di Gembira Loka Zoo ada wahana air yang cukup menantang bagi Anda yang suka dengan wahana ekstrem, yaitu Banana Boat Orca. Banana Boat di sini begitu unik karena ditarik menggunakan *speed-boat* dengan kecepatan tinggi mengitari kolam buatan, berbeda dengan *banana-boat* lainnya yang beroperasi di laut. Untuk bisa menikmati serunya Banana Boat Orca ini, Anda cukup membayar Rp. 20.000,- per orang.

10. Perahu Kayuh

Wahana air Perahu Kayuh ini sudah ada sejak lama dan menjadi salah satu wahana yang banyak dipilih pengunjung karena kapasitasnya cukup untuk

memuat dua orang dewasa dan satu anak kecil serta harganya terjangkau yaitu cukup membayar Rp. 15.000,- per perahu Anda sudah bisa mengelilingi sekitar kolam dengan perahu berbentuk angsa ini.

11. Terapi Ikan

Terapi yang tengah menjadi tren di sejumlah negara termasuk Indonesia, kini ada di Gembira Loka Zoo. Terapi ikan ini melibatkan ikan kecil untuk menggigit sel-sel kulit mati. Pengunjung cukup mencelupkan kaki ke kolam dangkal penuh dengan ratusan ikan kecil Garra Rufa, kemudian membiarkan sang ikan “bekerja” menggigiti lapisan kulit mati Anda tanpa rasa sakit. Dengan tarif Rp. 20.000,- Anda sudah bisa terapi dan ikan-ikan tersebut akan memberi sensasi menggelitik hingga menimbulkan rasa senang yang bisa mengenyahkan stress sesaat sambil menikmati atmosfer di sekitar kolam terapi yang menenangkan.

12. Kolam Tangkap

Wahana Kolam Tangkap ini dikhususkan bagi anak-anak usia balita sampai dengan usia 10 tahun. Kolam dengan kedalaman 30cm ini berisi ikan-ikan kecil untuk ditangkap anak-anak dan ikan hasil tangkapan anak-anak tersebut boleh dibawa pulang untuk dipelihara, sedangkan untuk yang tidak berhasil menangkap ikan, petugas penjaga Kolam Tangkap sudah menyediakan bungkus ikan-ikan untuk dibawa pulang

13. Onta Tunggang

Hanya dengan Rp. 10.000,- Anda dapat menikmati serunya sensasi menunggang onta layaknya di negara Timur Tengah.

14. Gajah Tunggang

Rasakan sensasi menaiki mamalia terbesar di daratan hanya dengan Rp. 10.000,-

15. Kolam Sentuh

Menyentuh beragam jenis ikan dan aneka satwa aquatik lainnya yang menjadi koleksi Gembira Loka Zoo. Untuk wahana ini tidak dikenakan biaya tambahan alias gratis.

E. Aktivitas

1. Program Edukasi SMS (Satwa Masuk Sekolah)

Dalam rangka program pengenalan satwa terhadap anak-anak usia dini dan proses pembelajaran di luar ruangan, khususnya cara penanganan dan pemeliharaan satwa bagi anak-anak Taman Kanak-Kanak/ Kelompok Belajar/ Pendidikan Anak Usia Dini / Sekolah Dasar sederajat serta untuk menumbuhkan minat cinta satwa maka dibutuhkan pemahaman bagi anak-anak. Sebagai tindak lanjut pembelajaran tersebut Gembira Loka mengemas program SMS dengan tema “AKU CINTA SATWA”.

Tujuan program ini adalah untuk menumbuhkan pemahaman kepada anak-anak agar mencintai satwa baik sebagai satwa peliharaan maupun satwa liar. Bentuk program berupa interaksi interaktif dengan satwa yang dipandu oleh petugas, sehingga anak-anak dapat belajar dan mengetahui tentang habitatm pemeliharaan, perilaku, kesehatan dan nutrisi satwa.

2. Corporate Social Responsibility (CSR)

- a) Bantuan air bersih kepada korban bencana erupsi Merapi
- b) Donor darah
- c) Pemasangan jebakan (isu adanya macan liar saat erupsi Merapi)
- d) Trauma healing korban erupsi Merapi
- e) Tali asih kepada anak-anak yatim piatu
- f) Evakuasi gajah dari Borobudur ke Gembira Loka Zoo
- g) Bantuan sembako untuk korban bencana Merapi

3. Yearly Family Gathering Tour

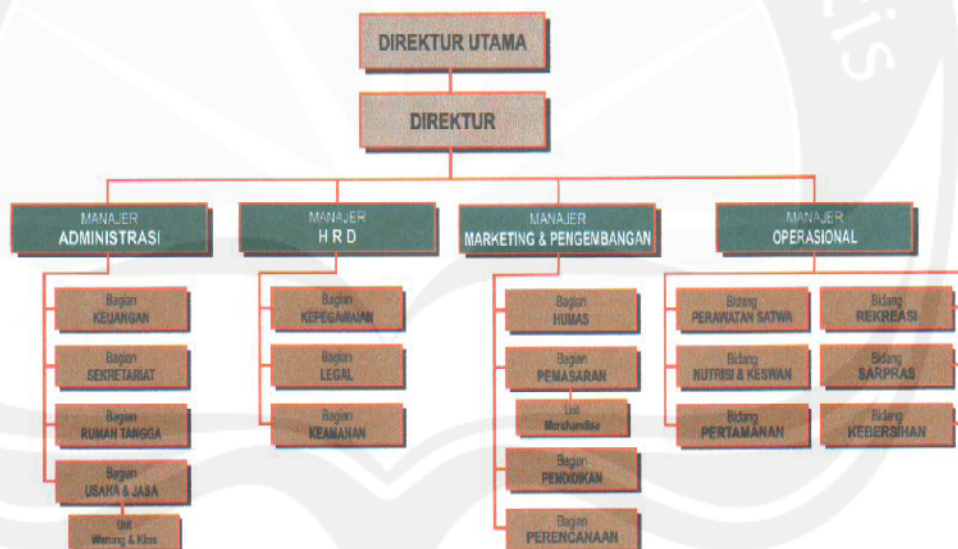
Event reguler yang diadakan setiap tahun guna membangun dan mempertahankan keakraban di antara para karyawan. Biasanya aktivitas *gathering* ini berupa *tour* ke luar kota tidak hanya melibatkan para karyawan, namun keluarga dari karyawan juga turut serta.

F. Penghargaan dan Kunjungan

1. KEHATI Award : Tingkat Propinsi DIY Tahun 2009
2. Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia: Penghargaan Sapta Pesona, Toilet Umum bersih di destinasi pariwisata 2011
3. Kementrian Kehutanan: Predikat B sebagai Pemegang Ijin Lembaga Konservasi pada tanggal 20 Desember 2011
4. BKSDA Yogyakarta: Penghargaan atas peran serta dalam kegiatan konservasi Raksana Paksiwana di Propinsi DIY – Jateng pada tanggal 28 Mei 2012

5. PKBSI: Penghargaan sebagai Tuan Rumah dalam Rapat Koordinasi Nasional Perhimpunan Kebun Binatang Se-Indonesia (Rakornas PKBSI) pada tahun 2012
6. Dinas Kebudayaan Propinsi DIY: Juara II Museum Goes to Mall (Pameran Museum Yogyakarta 5-9 Oktober 2012)
7. Dinas Kebudayaan Propinsi DIY: Juara II Lomba Karnaval Festival Museum 2012

G. Struktur Organisasi



H. Grafik Pengunjung

